

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

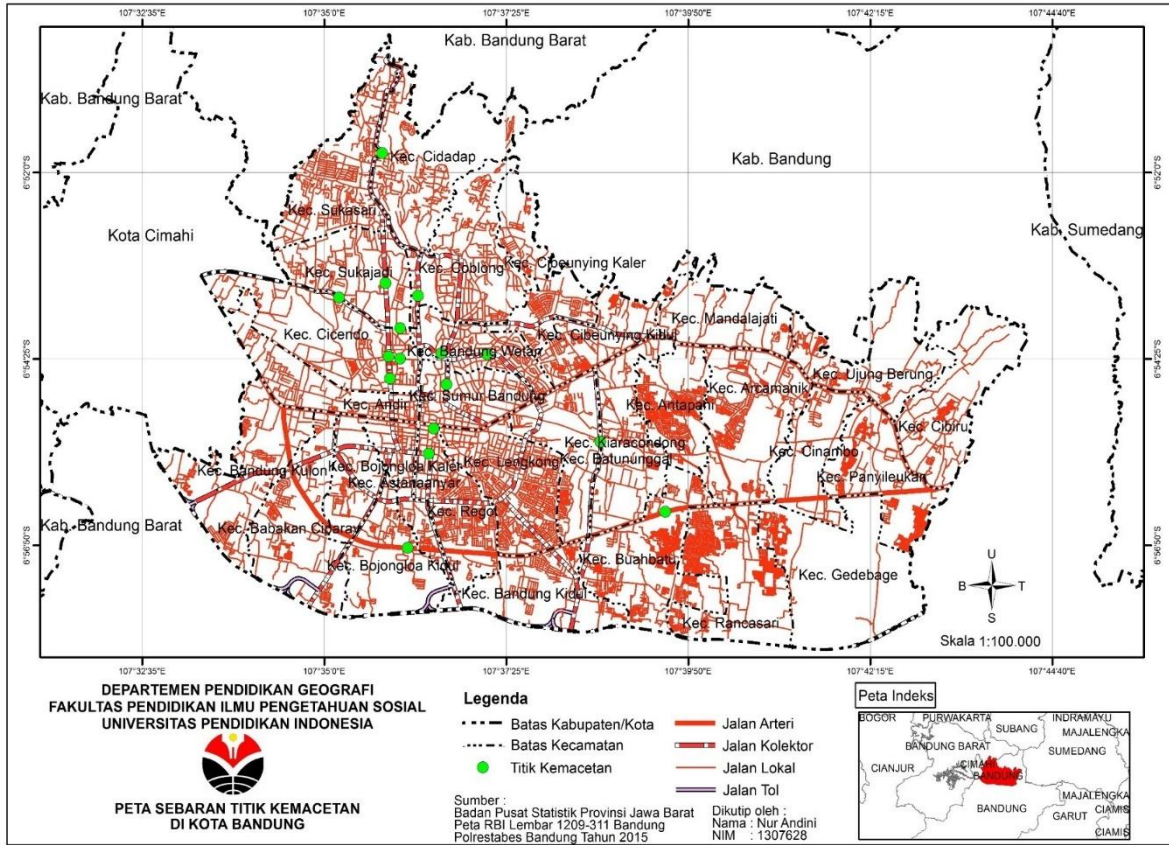
Permasalahan kemacetan saat ini selalu terjadi pada kota-kota besar di Indonesia khususnya Kota Bandung. Kemacetan di Kota Bandung ini merupakan masalah utama yang harus segera ditangani oleh pemerintah (survey Pemerintah Kota Bandung, 2016). Menurut Badan Pusat Statistik Kota Bandung (2015) kemacetan lalu lintas di Kota Bandung terjadi pada pusat kota terutama menjelang hari libur (Jum'at, Sabtu, Minggu) adapun pada hari kerja faktor yang mendorong karena kecenderungan pergerakan kendaraan dari daerah pinggiran dan perbatasan kota menuju ke daerah perkantoran, sentra usaha/bisnis, sekolah dan sebagainya. Menurut Kabag OPS Polrestabes Bandung Dhafi (2015) pada hari libur faktor yang mendorong karena banyaknya pendatang dari luar kota khususnya Jakarta yang mengisi akhir pekannya di sentra-sentra wisata belanja seperti halnya Jalan Dr. Djundjuna (Pasteur), Jalan Sukajadi, persimpangan Jalan Padjadjaran dan Jalan HOS Cokroaminoto (Pasirkaliki), Jalan Merdeka, Jalan Purnawarman, Jalan Ibrahim Adjie (Kiaracondong), Jalan Gatot Soebroto, Jalan Cihampelas, Jalan LL RE Martadinata (Riau), Jalan Setiabudhi, Kawasan Kebon Kelapa, Kawasan Alun-Alun Bandung serta dua titik pusat perbelanjaan di Jalan Soekarno Hatta (Gambar 1.1)

Kapolrestabes Bandung (2016) mengatakan bahwa kemacetan di Kota Bandung sudah melebihi kemacetan di Ibukota DKI Jakarta. Hal ini diperkuat dengan pernyataan bahwa kemacetan di Kota Bandung tak pernah mengenal waktu dibandingkan dengan Jakarta yang memang kemacetannya itu mempunyai pola waktu tertentu. Hampir di setiap jamnya kota Bandung macet. Jika di Jakarta kondisi jalan akan tampak lengang ketika hari libur. Sedangkan di Kota Bandung, hari libur akan lebih padat dari hari biasanya. Hal ini diperkuat dengan data yang diungkapkan oleh Kepala Pusat Litbang Darat dan Perkeretaapian Kementerian Perhubungan (2014) yang mengemukakan bahwa Kota Bandung menduduki peringkat ke-7 dalam kondisi kemacetan di Indonesia dan memiliki tingkat kemacetan 14,3 km/jam dan Dinas Perhubungan (2016) pun mengungkapkan hingga pertengahan 2016 jumlah kendaraan di Kota Bandung saat ini mencapai 1,3 juta kendaraan.

**Nur Andini, 2018**

**PENGARUH KEMACETAN LALU LINTAS TERHADAP MOBILITAS PENDUDUK  
KECAMATAN SUKAJADI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



**Gambar 1.1. Peta Titik-Titik Kecamatan di Kota Bandung**

Kemacetan Lalu lintas merupakan masalah penting karena lalu lintas merupakan sarana untuk bergerak dari satu tempat ke tempat yang lain. Apabila lalu lintas terganggu atau terjadi kemacetan, maka mobilitas masyarakat juga akan mengalami gangguan. AKBP Asep Pujiono (2016) mengungkapkan bahwa kemacetan di Kota Bandung sendiri diakibatkan oleh banyak kendaraan yang parkir dan berhenti di sembarang tempat. Gangguan ini dapat menyebabkan pemborosan bahan bakar, pemborosan waktu dan dapat mengakibatkan polusi udara, bahkan mengakibatkan stress bagi pengendaranya. Menurut situs Numbeo (2015) sarana utama transportasi di Kota Bandung terdiri atas mobil, bus/bus listrik, kereta/metro, motor, sepeda, jalan kaki, bekerja di rumah. Kendaraan mobil mempunyai persentase 41,60%, motor mempunyai persentase 20,80%, jalan kaki mempunyai persentase 15,80%, bus/bus listrik mempunyai persentase 10,90%, sepeda mempunyai persentase 3,70%, kemudian memilih untuk bekerja di rumah mempunyai persentase 3,60%, kereta/metro mempunyai persentase 3,60%.

Lalu lintas Kota Bandung memang saat ini dipenuhi mobil, baik angkutan umum ataupun mobil pribadi dan juga dengan transportasi motor. Bertambahnya jumlah kendaraan di jalan raya membuat lalu lintas menjadi padat. Hal ini tidak diimbangi dengan pertumbuhan ruas jalan sehingga berakibat pada penumpukkan volume kendaraan. Kepala Seksi Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kota Bandung, Yudhiana (2016) mengatakan bahwa ketika kapasitas jalan lebih besar dari volume jumlah kendaraan maka hal ini tidak akan mengakibatkan hambatan lalu lintas dalam hal ini kemacetan. Sebaliknya bila kapasitas jalan itu lebih kecil jumlahnya dibandingkan volume kendaraan akan mengakibatkan kemacetan.

Sebab dari adanya kemacetan adalah selain menumpuknya kendaraan juga dikarenakan jumlah penduduk yang tinggi. Kota Bandung merupakan salah satu kota di Indonesia yang mempunyai jumlah penduduk yang tinggi. Pada tahun 2014 tercatat Kota Bandung mempunyai jumlah penduduk sebesar 2.470.802 jiwa (Badan Pusat Statistik Kota Bandung, 2014). Dengan tingginya jumlah penduduk di Kota Bandung, mobilitas yang dilakukan penduduk pun tinggi. Sarana transportasi yang memadai mutlak dibutuhkan untuk mendukung aktivitas dari penduduknya. Semakin tinggi jumlah penduduk maka kebutuhan akan sarana transportasi semakin meningkat.

**Nur Andini, 2018**

***PENGARUH KEMACETAN LALU LINTAS TERHADAP MOBILITAS PENDUDUK  
KECAMATAN SUKAJADI***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

Salah satu ruas jalan di Kota Bandung yang mengalami kemacetan terjadi di Jalan Sukajadi. Jalan Sukajadi ini melalui beberapa kecamatan salah satunya adalah Kecamatan Sukajadi, kecamatan ini menurut Badan Pusat Statistik Kota Bandung (2011) merupakan kecamatan terpadat ke 3 di Kota Bandung. Jumlah penduduk Kota Bandung menurut Badan Pusat Statistik Kota Bandung (2014) berjumlah 93.517 orang dan penduduk di kecamatan ini sebagian besar menggunakan Jalan Sukajadi untuk beraktivitas dan berkegiatan sehingga jalan ini dipenuhi dengan kendaraan pribadi baik beroda empat ataupun beroda dua. Namun jalan ini terkadang lumpuh dikarenakan penumpukan transportasi atau bisa dibilang kemacetan lalu lintas. Jalan ini termasuk ke dalam jalan pariwisata yaitu jalan yang dapat mengantarkan para mobilisan ke tempat-tempat rekreasi di Bandung salah satu contohnya adalah tempat-tempat rekreasi di daerah Lembang sehingga penduduk yang ingin menikmati liburan di tempat tersebut dari seluruh Indonesia khususnya DKI Jakarta akan melewati jalan ini sehingga terjadi kemacetan lalu lintas.

Mobilitas penduduk di jalan Sukajadi diperkirakan sangat tinggi dikarenakan jalan ini juga terdapat sarana dan prasarana yang baik dan cukup terkenal seperti Rumah Sakit Hasan Sadikin, kemudian Mall Paris Van Java dan hampir setengah jalan ini pun ditempati oleh pedagang kaki lima yang selalu berdagang di pinggir jalan tersebut. Kemudian jalan ini juga menjadi jalan menuju kampus-kampus di Jalan Setiabudhi seperti Universitas Pendidikan Indonesia, Universitas Pasundan dan Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung.

Setengah dari jalan ini pun digunakan untuk parkir kendaraan sehingga makin menyempitkan jalan untuk berkendara. Sedangkan setiap harinya penduduk di sekitar jalan ini menggunakan jalan tersebut untuk bekerja. Dalam setiap harinya Jalan Sukajadi ini macet pada jam pulang kerja dari jam 15.00-20.00 WIB. Sedangkan Jalan ini akan macet total di setiap jamnya khususnya sore hari ketika hari libur. Ketika hari libur pun tingkat kemacetan ini sangat tinggi bahkan berdampak pada jalan lokal di sekitar Jalan Sukajadi.

Kemacetan di Jalan Sukajadi mempunyai 5 titik. Titik pertama yaitu perempatan lampu merah antara Jalan Sukajadi, Jalan Dr. Djundjuran (Pasteur) dan Jalan HOS Cokroaminoto (Pasir Kaliki). Titik ini juga menjadi macet dikarenakan adanya pasar Tumpah di Jalan Sukajadi dan rumah sakit Hasan Sadikin. Titik kedua yaitu sepanjang

**Nur Andini, 2018**

**PENGARUH KEMACETAN LALU LINTAS TERHADAP MOBILITAS PENDUDUK  
KECAMATAN SUKAJADI**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

Jalan Sukajadi yang pada trotoarnya terdapat pasar tumpah dan sebagian Jalan Sukajadi dijadikan lahan parkir pasar tersebut. Kemudian titik ketiga yaitu perempatan Jalan Sukajadi dengan Jalan Karang Tineung, Jalan Sirnamanah. Penyebab kemacetan di titik ini dikarenakan tidak teraturnya kendaraan yang melalui jalan tersebut disebabkan oleh lampu lalu lintas yang ditiadakan. Titik keempat yaitu Jalan Sukajadi yang bersinggungan langsung dengan Mall Paris Van Java. Titik ini terjadi kemacetan ketika sore hari dan pada hari libur. Kemacetan di titik ini dikarenakan banyaknya mobil yang keluar masuk pada mall tersebut. Titik kelima yaitu ujung Jalan Sukajadi yang bersinggungan langsung dengan Jalan Dr. Setiabudhi. Dikarenakan Jalan Dr. Setiabudhi didominasi oleh pertokoan dan pusat perbelanjaan maka banyak kendaraan yang keluar masuk pada jalan tersebut. Sehingga mengganggu kendaraan yang akan masuk dari Jalan Sukajadi menuju Jalan Dr. Setiabudhi. Pada ujung Jalan Sukajadi akan mengalami kemacetan karena terhambatnya kendaraan pada Jalan Dr. Setiabudhi.

Jika kemacetan ini dibiarkan dan tidak diantisipasi dengan segera, akan berpengaruh pada tingkat mobilitas penduduk di sekitar Jalan Sukajadi dan dampaknya pun akan terasa di berbagai aspek seperti kesehatan para pengendara mobil, boros dalam bahan bakar, waktu tempuh yang digunakan pun akan lebih lama dari yang seharusnya. Bahkan dalam segi kesehatan dapat menimbulkan gangguan kejiwaan yang tinggi jika seorang penduduk mengalami kemacetan hampir di setiap harinya.

Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Permatasari (2013) dilaporkan bahwa jalan-jalan lokal yang berada di sekitar Jalan Sukajadi dengan keadaan volume kendaraan yang rendah, kecepatan rata-rata yang rendah dan juga dengan kepadatan yang rendah tidak akan menimbulkan kemacetan. Namun, sebaliknya jika ruas jalan yang sempit dan jalan tidak dapat dilalui oleh transportasi tertentu akan menyebabkan waktu yang harus ditempuh pengguna jalan menjadi lebih lama. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan berbagai faktor, mobilitas penduduk akan mengalami hambatan begitupun juga dengan Jalan Sukajadi yang menjadi tujuan jalan utama bagi jalan-jalan lokal di sekitarnya.

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Nur Andini, 2018

*PENGARUH KEMACETAN LALU LINTAS TERHADAP MOBILITAS PENDUDUK KECAMATAN SUKAJADI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan latar belakang dari penelitian, masalah utama yang dibahas dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh kemacetan lalu lintas yang terjadi di Jalan Sukajadi terhadap mobilitas penduduk di sekitar Jalan Sukajadi. Kemacetan yang terjadi di jalan ini dikarenakan penumpukkan kendaraan yang ingin melewati Jalan Sukajadi dan juga diperparah dengan banyaknya pedagang kaki lima yang berdagang di pinggir jalan tersebut sehingga akan menimbulkan permasalahan-permasalahan khususnya mobilitas penduduk di sekitar Jalan Sukajadi. Penduduk setempat yang berkegiatan di jalan tersebut setiap harinya akan terganggu dengan adanya kemacetan ini. Sehingga penelitian ini sangat menarik untuk dilakukan agar dapat mengurangi dampak kemacetan dan juga mengetahui seberapa besar pengaruh kemacetan yang terjadi di Jalan Sukajadi terhadap mobilitas penduduk setempat. Adapun rumusan masalah dari penelitian ini yaitu dijabarkan dalam beberapa bentuk pertanyaan berikut:

1. Bagaimanakah pola kemacetan di ruas Jalan Sukajadi?
2. Bagaimanakah pola mobilitas penduduk di Kecamatan Sukajadi?
3. Bagaimanakah pengaruh kemacetan lalu lintas terhadap mobilitas penduduk di Kecamatan Sukajadi?
4. Bagaimanakah solusi yang dilakukan oleh penduduk di Kecamatan Sukajadi dalam menghadapi kemacetan lalu lintas?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya, maka tujuan dari penelitian dapat dijabarkan dalam beberapa point berikut.

1. Menganalisis kecenderungan pola kemacetan di ruas Jalan Sukajadi
2. Menganalisis pola mobilitas penduduk di Kecamatan Sukajadi
3. Mengetahui pengaruh kemacetan lalu lintas terhadap mobilitas penduduk di Kecamatan Sukajadi
4. Mengetahui solusi yang dilakukan oleh penduduk di Kecamatan Sukajadi dalam menghadapi kemacetan lalu lintas

### **D. Manfaat Penelitian**

Inti dari sebuah penelitian yang berkualitas adalah dapat memberikan manfaat terhadap masyarakat luas. Mengingat pentingnya

Nur Andini, 2018

**PENGARUH KEMACETAN LALU LINTAS TERHADAP MOBILITAS PENDUDUK  
KECAMATAN SUKAJADI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

manfaat dari sebuah penelitian, penulis mencantumkan sejumlah manfaat yang dapat dirasakan dari penelitian ini yang sebagian diantaranya didasari oleh latar belakang peneliti melakukan kajian ini yaitu:

#### 1. Manfaat Teoritis

Manfaat yang dapat diberikan yaitu salah satunya sebagai penambah pengetahuan tentang mobilitas dan menambah keilmuan geografi yaitu pada bidang kajian demografi. Turut menyumbangkan gagasan-gagasan terkait dengan masalah yang dikaji dalam penelitian terkait dengan mobilitas.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi dalam mengetahui tingkat mobilitas suatu penduduk dalam menghadapi suatu kemacetan.

##### b. Bagi *Stakeholders*

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan juga menjadi referensi untuk pemerintah dan juga pemerintah setempat. Dalam penelitian ini juga bisa dijadikan sumber data terkait dengan tingkat mobilitas di Jalan Sukajadi sehingga dalam rencana pengembangan wilayah dan pengembangan jalan di jalan tersebut juga mempertimbangkan jumlah penduduk ataupun tingkat kegiatan yang dilakukan oleh penduduknya

##### c. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti yang hendak meneliti tentang tingkat mobilitas di jalan Sukajadi ataupun bukan. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, sumber data, dan juga masukan terkait dengan penelitian yang berhubungan dengan mobilitas.

## E. Struktur Organisasi Skripsi

### BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta struktur organisasi skripsi.

Nur Andini, 2018

**PENGARUH KEMACETAN LALU LINTAS TERHADAP MOBILITAS PENDUDUK KECAMATAN SUKAJADI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Menguraikan berbagai kajian teori yang terkait dengan permasalahan yang diambil, meliputi kemacetan lalu lintas dan mobilitas penduduk.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Menjelaskan mengenai beberapa hal yang berkaitan dengan kegiatan ataupun proses yang ditempuh dalam penelitian. Sehubungan dengan hal tersebut bab ini meliputi beberapa penjelasan mengenai desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, analisis data.

## **BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

Membahas pengolahan dan analisis data untuk menghasilkan temuan berkaitan dengan pengaruh kemacetan lalu lintas terhadap mobilitas penduduk di sekitar Jalan Sukajadi

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian dan saran yang diberikan dari hasil penelitian